

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) ini penulis telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada klien sejak masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "M" umur 24 tahun G₂ P₁ A₀ sejak usia kehamilan 38 minggu hingga nifas 37 hari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil asuhan kehamilan menunjukkan bahwa Ny. "M" mengalami KEK dengan LILA rendah dan status gizi kurang. Pemantauan kondisi ibu dan janin dilakukan secara rutin, edukasi diberikan mengenai ketidaknyamanan trimester III, tanda-tanda persalinan, nutrisi, serta suplementasi zat besi dan kalsium.
2. Hasil asuhan persalinan menunjukkan bahwa Ny. "M" dalam kondisi siap persalinan dengan presentasi kepala janin yang sudah turun. Edukasi tentang proses persalinan dan tanda bahaya persalinan diberikan, serta pemantauan tanda vital ibu dan janin dilakukan.
3. Hasil asuhan nifas menunjukkan bahwa Ny. "M" dalam kondisi baik postpartum, luka perineum dan perdarahan normal. Edukasi diberikan terkait perawatan payudara, mobilisasi dini, tanda bahaya nifas, istirahat, dan nutrisi.
4. Hasil asuhan neonatus menunjukkan bahwa bayi Ny. "M" dalam kondisi cukup bulan dan fisiologis normal, refleks lengkap, pemberian ASI on demand lancar, serta tali pusat dirawat dengan baik. Edukasi diberikan mengenai tanda bahaya bayi baru lahir, pemanasan bayi, dan imunisasi awal.
5. Hasil asuhan KB menunjukkan bahwa Ny. "M" memilih menggunakan KB IUD pada 1 bulan setelah nifas. Edukasi kontrasepsi pascapersalinan telah diberikan, metode kontrasepsi dipilih sesuai kondisi dan preferensi ibu.

Konseling dilakukan untuk memastikan pemahaman ibu tentang manfaat dan efek samping IUD.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Ny. "M" disarankan untuk memastikan posisi IUD tetap tepat dan tidak menimbulkan nyeri berlebihan. Perlu memantau perdarahan atau flek yang muncul, serta segera melaporkan jika terjadi perdarahan tidak normal, nyeri hebat, atau keluarnya cairan berbau. Menjaga kebersihan area genital penting untuk mencegah infeksi, sekaligus menghindari aktivitas berat atau posisi yang memberi tekanan pada perut selama beberapa hari pertama. Kontrol ke fasilitas kesehatan dijadwalkan satu minggu setelah pemasangan IUD, atau lebih cepat jika muncul keluhan abnormal, untuk memastikan IUD berfungsi efektif dan kondisi ibu tetap aman.

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Bimbingan gizi dan edukasi kesehatan harus terus diberikan untuk mencegah risiko KEK, anemia, atau komplikasi lain. Bidan juga dianjurkan memantau perkembangan bayi, memastikan pemberian ASI eksklusif, imunisasi tepat waktu, serta perawatan tali pusat yang benar. Pengawasan terhadap KB IUD perlu dilakukan melalui kontrol berkala untuk memastikan posisi alat tetap aman dan mencegah komplikasi. Pendekatan edukatif dan komunikasi yang baik dengan ibu dan keluarga harus dipertahankan agar kepatuhan terhadap anjuran kesehatan optimal.

5.2.3 Bagi Institusi pendidikan

Institusi juga dianjurkan menyediakan simulasi dan supervisi lapangan untuk memastikan penguasaan keterampilan praktik, termasuk pengelolaan KB IUD dan tindak lanjut kontrol. Pendekatan pembelajaran yang menekankan komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga harus terus dikembangkan agar calon bidan siap memberikan asuhan berkualitas dan berkesinambungan.